

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan modul elektronik pembelajaran sosial berbasis etnokonstruktivisme Rumah Adat Batanghari menggunakan *3D PageFlip Professional* di kelas V Sekolah Dasar yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengembangan modul elektronik pembelajaran matematika berbasis etnokonstruktivisme Rumah Adat Batanghari menggunakan *3D PageFlip Professional* dilakukan dengan menggunakan Model ADDIE, yaitu *Analysis* (tahap analisis), *Design* (tahap perancangan), *Development* (tahap pengembangan), *Implementation* (tahap implementasi) dan *Evaluation* (tahap evaluasi).
- 2) Tingkat kevalidan modul elektronik pembelajaran matematika berbasis etnokonstruktivisme Rumah Adat Batanghari menggunakan *3D PageFlip Professional* yang diperoleh dari validator materi yaitu 4,4 dengan kategori Sangat Valid, validator media yaitu 4,5 dengan kategori Sangat Valid, dan validator bahasa yaitu 4,4 dengan kategori Sangat Valid. Tingkat kepraktisan modul elektronik pembelajaran matematika berbasis etnokonstruktivisme Rumah Adat Batanghari menggunakan *3D pageflip professional* yang diperoleh dari respon guru dan respon peserta didik. Respon guru kelas VA yaitu 63 dengan persen 96,9% dan kategori Sangat Praktis, respon guru kelas VB yaitu 63 dengan persen 96,9% dan kategori Sangat Praktis. Angket respon peserta didik yaitu 85,5% dengan kategori Sangat Praktis, angket minat peserta didik yaitu 88,1% dengan kategori

Sangat Praktis, dan angket persepsi peserta didik yaitu 84% dengan kategori Sangat Praktis.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan modul elektronik pembelajaran sosial berbasis etnokonstruktivisme Rumah Adat Batanghari menggunakan *3D PageFlip Professional* adalah dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bagi peserta didik dalam mencari tahu keragaman budaya di Provinsi setempat tepatnya Kabupaten Batanghari. Selain itu menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan bisa digunakan sebagai sumber belajar mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta simpulan yang telah diuraikan, modul elektronik pembelajaran Matematika berbasis etnokonstruktivisme sebagai bahan ajar masih banyak memiliki kelemahan, peneliti mengharapkan guru dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran di kelas V Sekolah. Selain itu juga, diharapkan gurru dapat mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran yang lainnya. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang uji keefektifan bahan ajar berbasis etnokonstruktivisme.